

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karir menjadi salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia dewasa yang sehat. Dalam pemilihan karir merupakan suatu hal yang penting dalam perjalanan hidup manusia, karena minat dan bakat seseorang menjadi awal dari pembentukan karier sehingga dalam pemilihan karier harus sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimiliki Juliansah dan Suryaputri dalam penelitian (Tyas et al., 2022). Di Indonesia profesi auditor sangat dibutuhkan dan juga dianggap menjanjikan prospek dunia kerjanya. Dalam berprofesi menjadi auditor memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tidak ternilai. Sebagai seorang auditor harus memiliki keahlian bidang akuntansi dan memiliki sikap profesional sesuai dengan kode etik auditor yang telah ditentukan. Dikarenakan hal tersebut profesi auditor memiliki tanggung jawab terhadap apa yang dilakukan baik terhadap pekerjaannya, organisasinya, masyarakat dan dirinya sendiri Sativa dalam (Tyas et al., 2022)

Perkembangan yang pesat dalam bidang bisnis ini berdampak juga terhadap mahasiswa dalam memilih karir khususnya pada mahasiswa akuntansi, oleh karena itu mahasiswa akuntansi dituntut harus menentukan dari sekarang apa karir atau profesi yang akan ia geluti dalam dunia kerja agar menjadi seorang yang profesional. Dengan banyaknya perusahaan dan

lembaga yang membutuhkan peran auditor membuat pasar kerja dan profesi ini terbuka lebar.

Semakin meningkatnya perkembangan dan pergerakan dunia bisnis saat ini maka semakin meningkat pula permintaan akan jasa akuntan atau auditor sehingga harus diimbangi oleh sistem pendidikan dan pengajaran yang baik agar mendapatkan lulusan yang siap terjun di dunia kerja. Perkembangan usaha global menaruh kesempatan kerja yang bermacam-macam khususnya bagi mahasiswa lulusan akuntansi (Mareta et al., 2022). Sistem pendidikan akuntansi perlu mengikuti perkembangan dunia usaha sehingga memperoleh lulusan akuntansi yang berkelas dan professional (Mariana, 2017).

Perkembangan yang pesat dalam bidang bisnis ini memiliki dampak juga terhadap mahasiswa dalam memilih karir khususnya pada mahasiswa akuntansi, oleh karena itu mahasiswa akuntansi dituntut harus menentukan dari sekarang apa karir atau profesi yang akan ia geluti dalam dunia kerja agar menjadi seorang yang profesional. Mahasiswa akuntansi yang akan berkarir di bidang akuntansi haruslah mengetahui akar dari profesi yang akan digelutinya. Salah satu profesi bidang akuntansi adalah profesi auditor, di mana auditor bertugas untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan agar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, oleh karena itu profesi auditor menjadi salah satu opsi yang patut diperhitungkan sebagai profesi untuk berkarir karena dapat ditempatkan di berbagai perusahaan dengan lingkungan dan kondisi yang berbeda. Profesi auditor sendiri memiliki karakteristik sendiri yang membuat profesi ini menarik untuk

digeluti, di mana profesi ini diharuskan memiliki pengetahuan yang mumpuni yang didapat melalui pendidikan formal ataupun dalam pelatihan dan seminar-seminar dan juga dibutuhkan pengalaman agar dapat bersaing dengan sesama auditor yang membuat persaingan pada profesi ini menjadi kompetitif.

Profesi sebagai auditor juga semakin dibutuhkan karena masih minimnya jumlah auditor di Indonesia. Hal ini membuat profesi auditor menjadi profesi yang memiliki prospek cerah dan menjanjikan, tetapi permasalahan juga muncul dimana saat ini banyak anak muda yang tidak tertarik berkarir menjadi auditor. Dalam penelitian (Riyanti et al., 2024), terdapat info grafik laporan periodik Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) yang menyajikan bahwa adanya penurunan jumlah profesi auditor. Total auditor pada tahun 2022 menurun 26 dari tahun 2021 yang totalnya 1.454. Penurunan jumlah profesi auditor ini menunjukkan adanya penurunan minat lulusan S1 akuntansi tahun 2021-2022 yang memilih karir sebagai auditor (Riyanti et al., 2024). Penurunan minat lulusan S1 Akuntansi pada jenjang karir auditor berbanding terbalik dengan meningkatnya permintaan akan jasa akuntan dan auditor.

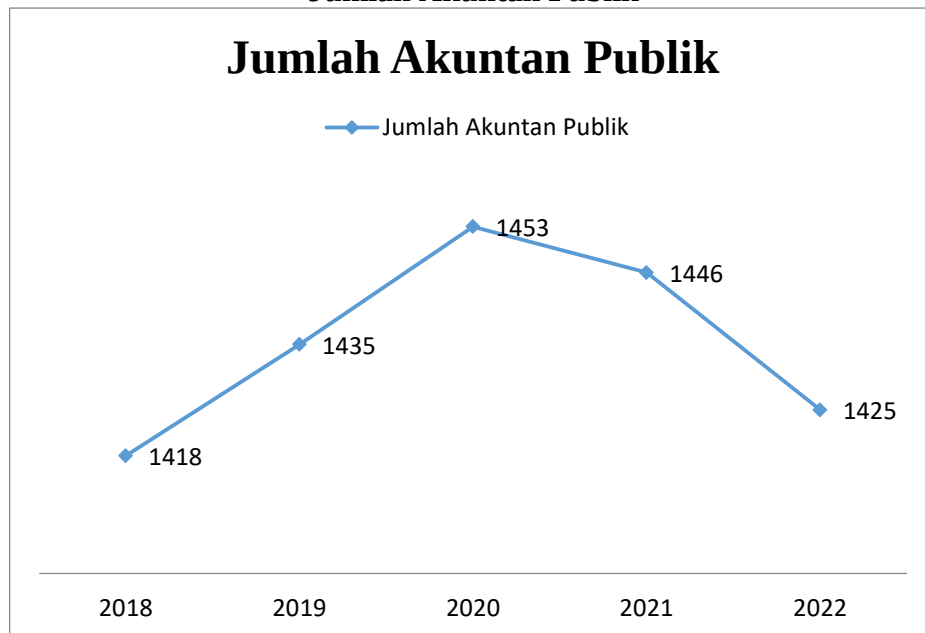
Tabel 1.1
Jumlah Akuntan Publik

No	Tahun	Jumlah Akuntan Publik
1	2018	1418
2	2019	1435
3	2020	1453
4	2021	1446
5	2022	1425

Sumber : (pppk.kemenkeu., 2022)

Dari tabel di atas, maka grafiknya adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1
Jumlah Akuntan Publik



Sumber : (pppk.kemenkeu., 2022)

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa adanya penurunan jumlah akuntan publik dari tahun 2021 hingga tahun 2022. Peran auditor dibutuhkan oleh banyak perusahaan dan lembaga yang membuat pasar kerja dari profesi ini terbuka lebar. Namun, pada kenyataannya profesi akuntan publik mengalami penurunan jumlah. Profesi sebagai auditor juga semakin dibutuhkan karena masih minimnya jumlah auditor di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari jumlah persebaran akuntan publik tahun 2022 di Indonesia sebagai berikut :

Tabel 1.2
Pesebaran AP dan KAP di Indonesia

No	Daerah	Jumlah Akuntan Publik	Jumlah KAP
1	Sumatera	101	46
2	Jawa	1262	387
3	Kalimantan	16	7
4	Sulawesi	24	12
5	Bali & Nusa Tenggara	20	13
6	Maluku & Papua	2	2

Sumber : (pppk.kemenkeu., 2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa penyebaran akuntan publik di seluruh Indonesia tidak merata. Jumlah Kantor Akuntan Publik juga tidak sebanding dengan jumlah akuntan publik. Hal ini membuat profesi auditor menjadi profesi yang memiliki prospek cerah dan menjanjikan terutama di daerah-daerah yang minim jumlah akuntan publiknya, tetapi permasalahan juga muncul di mana saat ini anak muda yang tidak tertarik berkarir menjadi seseorang auditor. Fenomena ini menjadi tantangan berarti melihat semakin dibutuhkannya peran auditor di dunia bisnis.

Berdasarkan fenomena dan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Auditor (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi di STIE Gentiaras)”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi di STIE Gentiaras Bandar Lampung dalam pemilihan karir sebagai auditor?

2. Apakah pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi di STIE Gentiaras Bandar Lampung dalam pemilihan karir sebagai auditor?
3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi di STIE Gentiaras Bandar Lampung dalam pemilihan karir sebagai auditor?
4. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi di STIE Gentiaras Bandar Lampung dalam pemilihan karir sebagai auditor?
5. Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiaras Bandar Lampung dalam pemilihan karir sebagai auditor?

C. Batasan Masalah

Untuk memperjelas ruang lingkup masalah yang akan di bahas dan terfokus, maka terdapat batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini dengan mencari sampel yang terdapat pada mahasiswa akuntansi STIE Gentiaras Bandar Lampung dengan kriteria mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah audit dan mahasiswa yang memiliki pemahaman tentang bidang akuntansi.
2. Peneliti membatasi masalah dengan menggunakan faktor-faktor penelitian sebagai variabel bebas (independen) meliputi semesternya

yaitu semester 6 dan 8 karena mereka memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai, antara lain:

1. Menganalisis pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiaras Bandar Lampung dalam pemilihan karir sebagai auditor.
2. Menganalisis pengaruh pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiaras Bandar Lampung dalam pemilihan karir sebagai auditor.
3. Menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiaras Bandar Lampung dalam pemilihan karir sebagai auditor.
4. Menganalisis pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiaras Bandar Lampung dalam pemilihan karir sebagai auditor.
5. Menganalisis nilai-nilai sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiaras Bandar Lampung dalam pemilihan karir menjadi auditor.

E. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya studi peneliti ini, di harapkan dapat memberi manfaat baik bagi kalangan mahasiswa, masyarakat atau dari kalangan pendidik, yaitu:

1. Menambahkan pemahaman bagi peneliti tentang persepsi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai seorang akuntan.
2. Untuk membantu lembaga pendidikan akuntansi atau fakultas ekonomi meningkatkan standar pengajaran demi menghasilkan lulusan ekonomi yang unggul, ini bisa dijadikan masukan.
3. Untuk membantu mahasiswa akuntansi dalam memutuskan untuk mengejar karir sebagai seorang akuntan, ini bisa menjadi pertimbangan yang berharga.
4. Sebagai bahan masukan untuk lembaga yang telah merekrut akuntan, sehingga memahami harapan calon dan karyawan akuntan mereka.
5. Sebagai acuan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengeksplorasi isu yang serupa di masa depan.